



RINGKASAN

SISKA UTAMI RIFASHA. Upaya Peningkatan Sistem Administrasi Pelatihan melalui *Employee Learning Service* pada Divisi MSDM PT Jamkrindo. *Improvement of the Training Administration System Through Employee Learning Service at the HR Division of PT Jamkrindo*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Keberhasilan organisasi ditentukan oleh kualitas SDM sebagai modal utama, terutama sumber daya manusia yang bekerja di sebuah perusahaan. PT Jamkrindo memiliki bagian yang bertanggung jawab atas pengelolaan potensi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, bagian ini yaitu bagian pembelajaran dan pengembangan Divisi MSDM PT Jamkrindo. Bagian Pembelajaran dan Pengembangan SDM PT Jamkrindo memiliki kendala yang cukup besar dalam proses pengajuan administrasi pelatihan kepada unit kerja, sehingga perlu adanya pergantian sistem dalam proses administrasi pelaksanaan pelatihan.

Tujuan Kajian Pengembangan Bisnis ini yaitu mengembangkan sistem administrasi pelatihan melalui aplikasi ELS berdasarkan analisis *business model canvas* pada PT Jamkrindo serta menyusun dan mengkaji rencana pengembangan sistem administrasi melalui aplikasi ELS dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial pada PT Jamkrindo.

Metode Analisis dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan disusun berdasarkan pendekatan bisnis kanvas atau *business model canvas* dan analisis SWOT. Metode kuantitatif yang digunakan yaitu analisis anggaran parsial. Berdasarkan analisis strategi SWOT, ide pengembangan bisnis ini menggunakan strategi W-O (*Weakness* dan *Opportunity*). Berdasarkan strategi tersebut, diperoleh alternatif strategi yaitu Upaya Peningkatan Sistem Administrasi Pelatihan melalui *Employee Learning Service* pada Divisi MSDM PT Jamkrindo.

Aplikasi ELS adalah aplikasi *monitoring* anggaran serta administrasi pelatihan yang menampilkan data-data absensi, *feedback* serta *sharing knowledge* peserta pelatihan *mandatory*, program perusahaan dan pelatihan *self development* yang diselenggarakan oleh Divisi MSDM PT Jamkrindo. Penerapan aplikasi ELS tidak membutuhkan tambahan tenaga kerja karena terdapat SDM yang tersedia. Perencanaan pengembangan ide bisnis dilakukan dengan berkolaborasi dengan Divisi Teknologi Informasi (TI), *Vendor*, dan unit kerja terkait. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan ide bisnis dapat mengefisiensikan penurunan biaya perusahaan sebesar Rp55.260.000 per tahunnya, sehingga ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci : administrasi pelatihan, anggaran parsial, *business model canvas*, *employee learning service*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.